

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024/
*For The Year Ended December 31, 2024***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*



Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024		Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-52	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi tambahan		Additional information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	53	Statements of Financial Position (Parent Entity Only)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	54	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	55	Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	56	Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

DIRECTORS' STATEMENT

**ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED
ON DECEMBER 31, 2024**

PT NUSATAMA BERKAH TBK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

: Ir. Bambang Susilo
: 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang
Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.

Alamat/ Domicile address

: Jl. Pepaya No 62, RT 004 / RW 006, Kelurahan
Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta
Setatan, DKI Jakarta.

Nomor telepon/ Phone number

: 0811106522

Jabatan/ Title

: Direktur Utama/ President Director

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

: Ir. Ismu Prasetyo
: 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang
Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.

Alamat/ Domicile address

: Jl. Dahlia Raya E.2 KP.2, RT 001/ RW 036,
Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan
Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Nomor telepon/ Phone number

: 08551050501

Jabatan/ Title

: Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian **PT Nusatama Berkah Tbk dan Entitas Anak**;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Nusatama Berkah Tbk and Subsidiary;*

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*

b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*

4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/ March 26, 2025

PT. Nusatama Berkah

Ir. Bambang Susilo
Direktur Utama/ President Director

Ir. Ismu Prasetyo
Direktur / Director

No : 00020/3.0291/AU.1/04/0824-5/1/III/2025

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Nusatama Berkah Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusatama Berkah Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusatama Berkah Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Group as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan Pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok usaha dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon pendapatan.

Laporan laba rugi konsolidasian kelompok usaha mencakup nilai pendapatan neto sebesar Rp 105.480.957.484 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta perlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.115, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit;

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

Revenue Recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 2p the consolidated financial statements, revenue are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of revenue return and discount.

The Group consolidated income statement included net revenue Rp 105,480,957,484 for the year ended December 31, 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.115, Revenue from contract with customers ("PSAK 115").

The disclosures related to revenue are included in note 24 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenue were recognized in the correct period.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur pendapatan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur pendapatan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren pendapatan sepanjang tahun

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Kelompok usaha (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Kelompok usaha serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In addition, we also tested revenue return transactions after reporting period in order to identify any revenue return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the revenue has trended over the year.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing Group financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan konsolidasian auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI BAMBANG SULISTIYANTO DADANG & ALI

Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0824 / Public Accountant License No. AP. 0824

26 Maret 2025 / March 26, 2025



00020

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	Catatan / Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	22.760.958.025	2g,4	21.772.717.963	Cash and banks
Piutang usaha	56.375.670.936	2h,5	34.412.281.892	Account receivables
Piutang lain-lain	802.864.000	2h,6	471.607.500	Other receivables
Persediaan	59.203.411.469	2i,7	56.654.988.280	Inventories
Uang muka	6.607.656.809	8	7.131.682.797	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	17.337.091	9	80.398.213	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.621.283.032	28a	683.454.613	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	147.389.181.362		121.207.131.258	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	19.620.820.014	2j,10	20.633.122.698	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	379.348.953	2k,11	367.223.954	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	1.254.033.530	28e	1.033.734.082	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.254.202.497		22.034.080.734	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	168.643.383.859		143.241.211.992	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Per tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Financial Position - continued
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha	50.564.463.425	2m,12	25.071.094.877	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	206.166.628	13	192.096.817	Accrued expenses
Utang pajak	1.305.406.041	28b	979.140.686	Taxes payables
Uang muka pelanggan	6.939.161.508	14	6.204.774.205	Customer advances
Utang bank jangka pendek	9.000.000.000	15	10.000.000.000	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Bank	-	16	423.951.194	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.015.197.602		42.871.057.779	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities less than one year
Bank	-	16	573.346.553	Bank
Liabilitas imbalan kerja	5.274.033.196	2n,29	4.698.791.280	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.274.033.196		5.272.137.833	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	73.289.230.798		48.143.195.612	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2024 dan 2023 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor				The share capital consists of 8,000,000,000 shares for 2024 and 2023 with a nominal value of IDR 10 per share Issued and paid up capital of
2.700.064.877 saham	27.000.648.770	18	27.000.648.770	2,700,064,877 share
Tambahan modal disetor	3.246.600.000	19	3.246.600.000	Additional paid in capital
Agio saham	59.528.964.615	20a	59.528.964.615	Shares premium
Agio waran	7.136.470	20b	7.136.470	Warrant agio
Pendapatan komprehensif lain	(571.124.401)		(609.064.944)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained Earning
Ditentukan penggunaannya	1.335.151.947		490.048.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	4.806.599.730	21	5.433.683.459	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	95.353.977.131	23	95.098.016.380	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	175.930	17	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	95.354.153.061		95.098.016.380	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	168.643.383.859		143.241.211.992	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	105.480.957.484	2p,24	137.645.362.565	Revenue
Beban pokok pendapatan	(89.111.060.587)	2p,25	(120.465.038.667)	Cost of revenue
Laba kotor	16.369.896.897		17.180.323.898	Gross profit
Beban usaha	(15.116.953.936)	26	(12.117.206.713)	Operating expense
Laba usaha	1.252.942.961		5.063.117.185	Profit operation
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	926.793.233	27	1.036.898.757	Other income
Beban lainnya	(1.118.558.130)	27	(385.145.900)	Other expenses
Jumlah	(191.764.897)		651.752.857	Total
Laba sebelum pajak penghasilan	1.061.178.064		5.714.870.042	Profit before income tax expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(651.622.400)	2o,28d	(1.448.038.460)	Current tax
Pajak tangguhan	231.000.627	2o,28e	(41.311.894)	Deferred tax
Jumlah	(420.621.773)		(1.489.350.354)	Total
Laba tahun berjalan	640.556.291		4.225.519.688	Profit for the current year
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	48.641.722	29b	(254.613.996)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(10.701.179)		56.015.079	Related income tax benefit
Jumlah	37.940.543		(198.598.917)	Total
Laba komprehensif tahun berjalan	678.496.834		4.026.920.771	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	640.580.361		4.225.519.688	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(24.070)		-	Non-controlling interests
Jumlah	640.556.291		4.225.519.688	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	678.520.904		4.026.920.771	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(24.070)		-	Non-controlling interests
Jumlah	678.496.834		4.026.920.771	Total
Laba per saham dasar	0,24	2q,30	1,56	Earning per share basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal saham / <i>Shares capital</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid in capital</i>	Komponen komprehensif Lain / <i>Other comprehensive component</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non- pengendali / <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2023	27.000.277.080	62.778.612.495	(410.466.027)	150.000.000	1.888.260.652	91.406.684.200	-	91.406.684.200	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(198.598.917)	-	-	(198.598.917)	-	(198.598.917)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Dividen	-	-	-	-	(340.048.871)	(340.048.871)	-	(340.048.871)	<i>Dividend</i>
Tambahan modal disetor	371.690	-	-	-	-	371.690	-	371.690	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio waran	-	4.088.590	-	-	-	4.088.590	-	4.088.590	<i>Warrant agio</i>
Cadangan umum	-	-	-	340.048.010	(340.048.010)	-	-	-	<i>General reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.225.519.688	4.225.519.688	-	4.225.519.688	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	27.000.648.770	62.782.701.085	(609.064.944)	490.048.010	5.433.683.459	95.098.016.380	-	95.098.016.380	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	37.940.543	-	-	37.940.543	-	37.940.543	<i>Actuarial gain</i>
Dividen	-	-	-	-	(422.560.153)	(422.560.153)	-	(422.560.153)	<i>Dividend</i>
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	200.000	200.000	<i>Effect of subsidiary entity</i>
Cadangan umum	-	-	-	845.103.937	(845.103.937)	-	-	-	<i>General reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	640.580.361	640.580.361	(24.070)	640.556.291	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	27.000.648.770	62.782.701.085	(571.124.401)	1.335.151.947	4.806.599.730	95.353.977.131	175.930	95.354.153.061	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,14,24	84.251.955.743	121.769.732.532	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	8,12,25	(60.570.330.532)	(129.722.071.889)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	25,26	(10.676.335.034)	(9.352.940.465)	Payment to employees
Pembayaran bunga	27	(474.681.646)	(91.688.688)	Payment to interest
Pembayaran lainnya	26	(7.675.121.299)	(6.970.746.959)	Other payments
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas operasi		<u>4.855.487.232</u>	<u>(24.367.715.470)</u>	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(961.532.770)	(2.652.051.650)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	27	20.400.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	11	(175.000.000)	-	Acquisition of Intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi		<u>(1.116.132.770)</u>	<u>(2.652.051.650)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham		-	371.690	Additional Paid-in Capital
Pembayaran dividen	22	(422.560.153)	(340.048.871)	Payment dividend
Agio saham	20	-	4.088.590	Share premium
Penerimaan (pembayaran) utang bank	15,16	(1.997.297.747)	629.994.481	Receipts bank loan
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain	6	(331.256.500)	451.162.054	Increase (decrease) other receivables
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(2.751.114.400)</u>	<u>745.567.944</u>	Net cash flow provided by (used in) financing activities
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank		988.240.062	(26.274.199.176)	Net receipt (payment) in cash and banks
Kas dan bank awal tahun		21.772.717.963	48.046.917.139	Cash and banks begining of year
Kas dan bank akhir tahun		<u>22.760.958.025</u>	<u>21.772.717.963</u>	Cash and banks at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Notes To The Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Nusatama Berkah Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 26 Juni 2009 dari Kenny Dewi Kaniawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Bekasi. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0057313.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 1 September 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 8 pada tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jakarta, mengenai peningkatan Modal dasar Perseroan serta Modal yang disetorkan. Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0043377 tanggal 17 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bidang usaha Perusahaan saat ini adalah di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer, namun dalam anggaran Dasar, Perusahaan dapat juga melakukan kegiatan usaha di bidang Industri Alat Berat siap pasang dari baja untuk bangunan, Industri dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, Perdagangan besar Mobil baru, Perdagangan eceran Mobil baru, Perdagangan suku cadang, industri tangki dan Industri mesin penambangan, penggalan dan kontruksi.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Jl Pangkalan V, Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan kantor di 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2009.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (Ultimate Beneficial Owner) Perseroan adalah Ir. Bambang Susilo.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-12/D.04/2022 tanggal 31 Januari 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada

1. General

a. Establishment and General information

PT Nusatama Berkah Tbk here in after called the "Company" was established based on notarial Deed No. 12 dated June 26, 2009 of Kenny Dewi Laniwai, S.H., notary based in Bekasi. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057313.AH.01.09. Year 2009 dated September 1, 2009. The Company's articles of association underwent the latest amendment with deed No. 8 on March 6 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. domiciled in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital and paid-in capital. The deed of amendment to the Company's articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-AH.01.03-0043377 Dated 17 March 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's current business activities are in the industry of four-wheeled or more motor vehicle body manufacturing, as well as the Trailer and Semi Trailer industry, however under its Articles of Association, the Company is also conduct business activities in the Industry of prefabricated heavy equipment made of steel for construction, Manufacture of non-aluminum ready-to-install metals for buildings, Wholesale of new cars, Retail trade in new cars, Trade in spare parts, tank manufacturing, and the Manufacturing of mining, excavation and construction machinery.

The company currently has a factory location on Jl Pangkalan V, Cikiwul, Bantargebang, Bekasi, West Java Province and an office at 18 Office Park 6th Floor Suite C, on Jl. TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta, DKI Jakarta Province. The company started its commercial activities in 2009.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Ir. Bambang Susilo.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-12/D.04/2022 dated January 31, 2022 to conduct an initial

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

masyarakat sebanyak 700.000.000 saham biasa dan sebanyak 700.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Februari 2022.

public offering of 700,000,000 common stock and 700,000,000 warrant series I with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2022.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Korporat sekretaris perusahaan, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 15 Mei 2023 oleh notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Hilman Risan
Komisaris Independen	:	
Komisaris	:	Hardianto Darjoto
Komisaris	:	Lia Marlina
Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo
Direktur	:	Ir. Ismu Prasetyo

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. S-085/NTBK-DIR/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan menunjuk Dodi Sentot sebagai sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris No. 006/SK-KOM/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

Ketua	:	Ir. Hilman Risan
Anggota	:	Syahidul Anam
Anggota	:	Tony Widharma

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 32 dan 32 orang (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Total Aset (Rupiah) / Total Assets (IDR)	
				2024	2023	2024	2023
PT Pilar Pratama Dinamika (PPD)	Beroperasi / Commercial	Jakarta	Perdagangan/ Trade	99,99%	-	2.311.681.954	-

PT Pilar Pratama Dinamika

PT Pilar Pratama Dinamika (PPD) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2024 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Bekasi. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037410.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 16 Mei 2024 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pilar Pratama

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Employees.

In accordance with Deed No. 35 dated May 15, 2023 by notary Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	President Director
	:	Director

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. S-085/NTBK-DIR/VII/2024 dated July 1, 2024, the Company appointed Dodi Sentot as Corporate Secretary.

In accordance with Commissioner Decree No. 006/SK-KOM/VI/2023 dated June 05, 2023, the Company has established an audit committee as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The number of the Group's employees as of December 31, 2024 and 2023 were 32 and 32 people, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following Subsidiary:

PT Pilar Pratama Dinamika

PT Pilar Pratama Dinamika (PPD) was established based on Deed No. 12 dated May 16, 2024 by Yunita Aristina, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Bekasi. The Deed has approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037410.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 16, 2024 concerning the Ratification of the Establishment of the Company's Legal

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Dinamika.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PPD kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan besar mobil baru dan suku cadang dan aksesoris mobil dan Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak dan Mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dan alat transportasi darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya).

PPD berkedudukan dan berdomisili di Jakarta Selatan.

Entity PT Pilar Pratama Dinamika..

In accordance with article 3 of PPD's articles of association, the current main activities are in the field of wholesale trade in new cars and car parts and accessories and wholesale trade on a fee or contract basis and machinery, equipment and other supplies and land transportation equipment (not cars, motorcycles, and the like.).

PPD is domiciled in South Jakarta.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan Akuntansi Material diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. INFORMATION ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies adopted by the Group, which affect the determination of its financial position and results of operations, are described below.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("FAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured using other bases as described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can direct financial and operational policies on a de facto basis. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights held by other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, and other policies.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali

definition of Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiary;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiary to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

e. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing

balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiary related to transactions between the Company and Subsidiary

d. Fair value measurement

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group applies appropriate valuation techniques based on the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs

All assets and liabilities for which fair value is either measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

The Group determines asset and liability classifications based on their nature, characteristics, and risks as well as the level of the fair value hierarchy in which the fair value measurement is categorized.

e. Transaction and balances in foreign currency

The Group of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in foreign currencies during the period are recorded at the

dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

exchange rates prevailing at the time of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

2024	2023
16.162	15.416

f. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

- (i) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an interest in the Group that provides significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;*
- (ii) *The party is an associate of the Group;*
- (iii) *The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- (iv) *The party is a member of the key management personnel of the Group;*
- (v) *A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) *A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights in such an entity are held, directly or indirectly, by an individual described in item (iv) or (v); or*
- (vii) *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Cash and Banks

Cash on hand and in bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral nor restricted in use.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

i. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	4-8	25% - 12,5%

h. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

i. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for the measurement of its property and equipment. Property and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of each property and equipment are as follows:

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Piranti lunak / Software	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

I. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Liabilitas imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode projected unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

o. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Account payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Employee benefit liabilities

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain or loss;*
- b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- a. when program amendments or curtailments occur; and*
- b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

o. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak / rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212 Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit / tax loss;*
- of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak / rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / taxes loss; or
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied SFAS No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan

- a. *Identify contract(s) with a customer*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- e. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

q. Earnings per share

The Group applies SFAS No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share

membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

s. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

r. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

s. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when

melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari

assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

The Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans

aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak

and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will*

- peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur

- enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk

financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 116, "Sewa"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"
- PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 105, "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 216, "Aset tetap"
- PSAK No. 219, "Imbalan kerja"

t. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

u. Accounting standards issued but not yet effective

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2024 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year:

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- SFAS No. 116, "Leases"
- SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 207, "Statement of Cash Flow"
- SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 409, "Accounting for Zakat, Infaq and Alms"
- SFAS No. 401, "Presentation of Islamic Financial Statements"

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 103, "Business Combinations"
- SFAS No. 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 109, "Financial Instruments"
- SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 216, "Fixed assets"
- SFAS No. 219, "Employee Benefits"

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 238, "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 240, "Properti Investasi"
- SAK Indonesia untuk Entitas Privat
- PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 335, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan didalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Didalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan

- SFAS No. 228, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 232, "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 236, "Impairment of Assets"
- SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS No. 238, "Intangible Assets"
- SFAS No. 240, "Investment Property"
- Indonesian FAS for Private Entities
- SFAS No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAF No. 335, "Presentation of Financial Statements of Not-for-Profit Entities"

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

a. Judgment made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgment, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred

provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 28e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan.

Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang

tax provisions in the period in which such determination is made.

b. Key Sources of Estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment are shown in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are shown in Note 28e.

Pension and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period.

The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikan pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 29.

be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities are shown in Note 29.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

	2024	2023	
Kas	25.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			IDR
PT Bank Permata Tbk	22.305.256.610	21.218.221.268	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	43.618.847	277.592.882	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	146.954.530	146.776.721	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.125.393	54.016.964	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.618.161	10.148.845	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.542.402	3.902.401	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	99.766.775	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.580.436	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD			USD
PT Bank Permata Tbk	7.268.051	35.220.935	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.471.360	11.837.947	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yuan			Yuan
PT Bank Permata Tbk	1.755.460	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	22.760.958.025	21.772.717.963	Total

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

There was no cash on hand and in bank used as collateral for loans or other obligations.

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0,25% - 0,5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bina Sinar Amity (BSA Logistics Indonesia)	25.605.033.000	-	PT Bina Sinar Amity (BSA Logistics Indonesia)
PT Cakra Bumi Energi	6.194.203.163	10.000.000.000	PT Cakra Bumi Energi
PT Maju Persada Energi	5.182.756.500	349.650.000	PT Maju Persada Energi
PT MNC Infrastruktur Utama	4.823.974.389	6.564.399.484	PT MNC Infrastruktur Utama
PT Thriveni Indo Mining	2.093.904.000	3.549.444.780	PT Thriveni Indo Mining
PT Indo Tractor Utama	1.546.335.000	-	PT Indo Tractor Utama
PT Anugerah Covindo Indonesia	1.234.555.500	482.250.000	PT Anugerah Covindo Indonesia
PT Borneo Indobara	1.076.811.000	252.309.911	PT Borneo Indobara
PT Lancarjaya Mitra Abadi	908.373.700	-	PT Lancarjaya Mitra Abadi
PT Jordyla Mitra Sejati	343.000.000	-	PT Jordyla Mitra Sejati
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	213.120.000	-	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	4.160.280.000	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Alun Indah	-	3.393.225.600	PT Alun Indah
PT Star Wegen Indonesia	-	3.108.000.000	PT Star Wegen Indonesia
PT Mandiangin Batubara	-	1.394.699.460	PT Mandiangin Batubara
PT Prima Cakrawala Semesta	-	820.443.119	PT Prima Cakrawala Semesta
PT Andamas Global Energi	-	519.812.500	PT Andamas Global Energi
PT Long Daliq Primacoal	-	492.640.000	PT Long Daliq Primacoal
PT Astha Inti Prakarsa	-	55.222.500	PT Astha Inti Prakarsa
Lain-lain (Dibawah Rp 50 juta)	44.238.380	14.384.490	Others (Below Rp 50 million)
Pihak berelasi			Related parties
PT Unggul Ejawatah Industri	7.954.069.422	-	PT Unggul Ejawatah Industri
Jumlah piutang usaha	57.220.374.054	35.156.761.844	Total receivable
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(844.703.118)	(744.479.952)	Provision for impairment of trade receivables from third parties
Jumlah	56.375.670.936	34.412.281.892	Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2024	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (day)
Belum jatuh tempo	26.368.259.500	7.637.152.514	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
> 30 hari	3.412.447.074	4.174.664.490	> 30 days
31- 60 hari	1.558.367.400	3.626.370.000	31-60 days
61-90 hari	10.158.013.163	2.093.904.000	61-90 days
>90 hari	15.723.286.917	17.624.670.840	> 90 days
Jumlah	57.220.374.054	35.156.761.844	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(844.703.118)	(744.479.952)	Allowance for impairment losses
Jumlah	56.375.670.936	34.412.281.892	Total
	2024	2023	
Saldo awal	744.479.952	134.375.991	Beginning balance
Penambahan kerugian penurunan nilai	780.989.407	720.708.547	Addition for impairment losses
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(680.766.241)	(110.604.586)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	844.703.118	744.479.952	Ending balance

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari nilai piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Based on the results of review for impairment at the end of the year the management believes that the allowance for impairment of trade receivable of sufficient to cover losses from impairment of such receivable.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain

	2024	2023	
PT Unggul Ejawantah Industri Karyawan	400.000.000 402.864.000	- 471.607.500	PT Unggul Ejawantah Industri Employee
Jumlah	802.864.000	471.607.500	Total

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman tersebut.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions on all these loans.

7. Persediaan

	2024	2023	
Bahan baku	25.193.113.788	22.154.762.418	Raw material
Barang setengah jadi	28.753.030.124	34.500.225.862	Goods in progress
Barang jadi	3.396.108.953	-	Finished goods
Barang dagang	1.861.158.604	-	Merchandise inventory
Jumlah	59.203.411.469	56.654.988.280	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There is no inventory that are used as collateral.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang muka

	2024	2023
Uang muka pembelian		
Global CV & Equipment Pte Ltd	2.442.077.460	-
PT Hudaya Maju Mandiri	716.700.000	-
Chongqing Huaying International Trade Co Ltd	691.656.000	-
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	518.732.490	666.492.125
Shijiazhuang Milestone Import and Export Trading Co Ltd	214.973.587	-
PT Astra International Tbk	160.711.868	-
PT Yufa Makmur Abadi	62.500.000	-
Berau Bara Abadi	57.141.000	-
PT Mitra Utama Engineering	55.500.000	59.476.800
PT Prima Panel Electric	52.170.000	-
CG Grup, Ltd	51.365.990	-
PT Mitra Teknik Sentosaindo	36.294.835	-
PT Trissan	28.319.934	-
PT Air Distribution Product Indonesia	25.530.000	-
PT Digital Citra Kreatif	19.000.000	-
PT Mekanikatama Jaya Makmur	11.488.500	-
PT Wiguna Artha Lestari	5.827.500	-
PT Energi Muda Baratama	-	2.052.675.450
PT Palcon Indonesia	-	1.702.109.738
PT Cakra Land Internasional	-	947.324.550
Universal Transmission (Suzhou) Co Ltd	-	99.312.780
PT Alpha Solusi Teknologi	-	52.500.000
PT Bintang Kurnia Jaya	-	33.400.000
PT Anugerah Karya Bangun Arta	-	12.733.086
Jumlah uang muka pembelian	5.149.989.164	5.626.024.529
Uang muka lain-lain		
Pembelian aset	94.452.750	325.570.062
Pengurusan	387.137.698	387.137.698
Pameran	74.340.000	422.360.800
Lain-lain	901.737.197	370.589.708
Jumlah uang muka lain-lain	1.457.667.645	1.505.658.268
Jumlah	6.607.656.809	7.131.682.797

8. Advance payment

Advance payment	
Global CV & Equipment Pte Ltd	
PT Hudaya Maju Mandiri	
Chongqing Huaying International Trade Co Ltd	
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	
Shijiazhuang Milestone Import and Export Trading Co Ltd	
PT Astra International Tbk	
PT Yufa Makmur Abadi	
Berau Bara Abadi	
PT Mitra Utama Engineering	
PT Prima Panel Electric	
CG Grup, Ltd	
PT Mitra Teknik Sentosaindo	
PT Trissan	
PT Air Distribution Product Indonesia	
PT Digital Citra Kreatif	
PT Mekanikatama Jaya Makmur	
PT Wiguna Artha Lestari	
PT Energi Muda Baratama	
PT Palcon Indonesia	
PT Cakra Land Internasional	
Universal Transmission (Suzhou) Co Ltd	
PT Alpha Solusi Teknologi	
PT Bintang Kurnia Jaya	
PT Anugerah Karya Bangun Arta	
Total advance payment	
Other advance	
Asset purchase	
Licensing management	
Exhibition	
Others	
Total other advance payment	
Total	

9. Biaya dibayar dimuka

	2024	2023
Asuransi	4.303.747	13.456.546
Lain-lain	13.033.344	66.941.667
Jumlah	17.337.091	80.398.213

9. Prepaid expenses

Insurance	
Other	
Total	

10. Aset tetap - bersih

	2024			
	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya perolehan				
Tanah	3.833.400.880	-	-	3.833.400.880
Bangunan	14.458.158.845	34.945.000	-	14.493.103.845
Kendaraan	98.800.000	-	-	98.800.000
Inventaris kantor	528.582.207	131.218.990	-	659.801.197
Mesin	8.813.905.906	795.368.780	(126.773.513)	9.482.501.173
Jumlah	27.732.847.838	961.532.770	(126.773.513)	28.567.607.095
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3.531.130.305	724.509.580	-	4.255.639.885
Kendaraan	36.164.587	12.350.004	-	48.514.591
Inventaris kantor	222.714.949	117.852.500	-	340.567.449
Mesin	3.309.715.298	1.077.264.764	(84.914.907)	4.302.065.155
Jumlah	7.099.725.140	1.931.976.848	(84.914.907)	8.946.787.081
Nilai buku	20.633.122.698			19.620.820.014

10. Fixed assets - net

Acquisition cost	
Land	
Building	
Vehicle	
Office equipment	
Machinery	
Total	
Accumulated depreciation	
Building	
Vehicle	
Office equipment	
Machinery	
Total	
Book value	

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.833.400.880	-	-	3.833.400.880	Land
Bangunan	9.951.460.096	-	4.506.698.749	14.458.158.845	Building
Kendaraan	79.500.000	19.300.000	-	98.800.000	Vehicle
Inventaris kantor	278.535.300	250.046.907	-	528.582.207	Office equipment
Mesin	7.135.430.744	1.678.475.162	-	8.813.905.906	Machinery
Aset dalam penyelesaian					Asset in progress
Bangunan	3.802.469.168	704.229.581	(4.506.698.749)	-	Building
Jumlah	25.080.796.188	2.652.051.650	-	27.732.847.838	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.958.445.658	572.684.648	-	3.531.130.305	Building
Kendaraan	24.015.625	12.148.962	-	36.164.587	Vehicle
Inventaris kantor	143.727.299	78.987.650	-	222.714.949	Office equipment
Mesin	2.298.315.526	1.011.399.772	-	3.309.715.298	Machinery
Jumlah	5.424.504.108	1.675.221.032	-	7.099.725.140	Total
Nilai buku	19.656.292.080			20.633.122.698	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (catatan 25)	1.576.774.344	1.359.084.420	Cost of goods sold (note 25)
Beban usaha (catatan 26)	355.202.504	316.136.612	Operating expenses (note 26)
Jumlah	1.931.976.848	1.675.221.032	Total

Pada tahun 2016 Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Aset yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak berupa asset tanah sebesar Rp 3.246.600.000. Program pengampunan pajak tersebut telah mendapat Surat Ketetapan Pengampunan Pajak KET-14274/PP/WPJ.33/2016 tanggal 13 Oktober 2016. Rincian aset tanah pengampunan pajak sebagai berikut:

In 2016 the Company participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty. Assets reported in connection with the tax amnesty in the form of land assets amounted to Rp 3,246,600,000. The tax amnesty program has received the Tax Amnesty Assessment Letter KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13, 2016. Details of the tax amnesty land assets are as follows:

No. Sertifikat/ No. Certificate	Perubahan No. Sertifikat / Change of No. Certificate	Tanggal penerbitan / Publication date	Luas / Area	Penggunaan Aset / Asset use	Alamat / Address	Harga perolehan / Acquisition cost
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08138	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 516	15 Januari 2019 / January 15, 2019	179 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 81.266.925
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08077	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 519	15 Januari 2019 / January 15, 2019	190 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 131.661.499
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08086	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 517	15 Januari 2019 / January 15, 2019	1.079 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 489.871.576

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sertifikat Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Rights Certificate No. 428</i>	Sertifikat Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Rights Certificate No. 428</i>	27 April 2017 / <i>April 27, 2017</i>	3.634 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / <i>Office and Factory Operations</i>	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat.	Rp 2.543.800.000
Jumlah / Total						Rp 3.246.600.000

Seluruh aset tanah merupakan jaminan atas pinjaman Bank Permata Syariah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Bangunan kantor 18 Office Park unit C lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.987.557.000 dengan jangka waktu pertanggungan 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 14 April 2022, bangunan kantor 18 Office Park unit C lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mitra Pinasthika Finance terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.996.222.000 dengan jangka waktu pertanggungan 14 Maret 2022 sampai dengan 14 Maret 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Bangunan pabrik berlokasi di Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.474.360.000 dengan jangka waktu pertanggungan 30 Nopember 2023 sampai dengan 30 Nopember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

All land assets are collateral for Bank Permata Syariah loans.

Based on a review of the condition of the accounts for each type of fixed assets at the end of the year, the Company's management believes that there is no impairment in the value of the Company's fixed assets for the for the years ended December 31, 2024 and 2023.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

The office building of 18 Office Park unit C, 6th floor has been insured to a third party, PT KB Insurance Indonesia against fire with total sum insured of Rp 3,987,557,000 with a coverage period of March 14, 2023 to March 14, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

On April 14, 2022, office building 18 Office Park unit C floor 6 was insured with a third party, namely PT Mitra Pinasthika Finance, against fire risk with a total coverage of IDR 3,996,222,000 with a deferral period from March 14, 2022 to March 14, 2023 Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The factory building located at Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 has been insured to a third party, PT Asuransi Astra Buana against fire risk with total sum insured of Rp 12,474,360,000 with coverage period from November 30, 2023 to November 30, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nihil.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset takberwujud

Untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan membeli dan mengimplementasikan system Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo.

11. Intangible assets

To support operational activities, the Company purchased and implemented the Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) system.

	2024			
	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additional	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	520.250.000	175.000.000	695.250.000	Software
Jumlah	520.250.000	175.000.000	695.250.000	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	153.026.046	162.875.001	315.901.047	Software
Jumlah	153.026.046	162.875.001	315.901.047	Total
Nilai buku	367.223.954		379.348.953	Book value
	2023			
	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additional	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	520.250.000	-	520.250.000	Software
Jumlah	520.250.000	-	520.250.000	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	22.963.542	130.062.504	153.026.046	Software
Jumlah	22.963.542	130.062.504	153.026.046	Total
Nilai buku	497.286.458		367.223.954	Book value
	2024		2023	
Beban usaha (catatan 26)	162.875.001		130.062.504	Operating expenses (note 26)
Jumlah	162.875.001		130.062.504	Total

12. Utang Usaha**12. Account payables**

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Global CV Equipment	33.653.908.309	16.166.247.999	Global CV Equipment
China North Vehicle Corporation Ltd.	4.872.655.280	-	China North Vehicle Corporation Ltd.
PT Tri Difta Utama	3.356.239.999	-	PT Tri Difta Utama
Cimc Vehicles Group Co.,Ltd	2.930.781.692	-	Cimc Vehicles Group Co.,Ltd
PT Persada Nusantara Steel	945.161.442	602.990.512	PT Persada Nusantara Steel
CV Surya Jaya	892.662.000	701.175.000	CV Surya Jaya
PT Hutama Maju Sukses	735.856.207	23.034.221	PT Hutama Maju Sukses
PT SENTRATEK ADIPRESTASI	698.961.970	-	PT SENTRATEK ADIPRESTASI
PT Hyva Indonesia	532.800.000	466.533.000	PT Hyva Indonesia
PT Kinmasaru Rangggun Mandiri	483.035.945	16.499.939	PT Kinmasaru Rangggun Mandiri
PT Sinarsukses Sejahtera	236.605.602	-	PT Sinarsukses Sejahtera
PT Sinar Kurnia Manggala	152.557.290	-	PT Sinar Kurnia Manggala
PT Unggul Ejawantah Industri	130.708.050	-	PT Unggul Ejawantah Industri
PT Gruda Talithakum Borneo	107.448.000	-	PT Gruda Talithakum Borneo
PT Pandu Hydro Pneumatics	86.150.430	-	PT Pandu Hydro Pneumatics
PT Sinopan Indonesia	84.448.800	156.634.625	PT Sinopan Indonesia
PT Bangun Mitra Teknikatama	81.336.360	300.000	PT Bangun Mitra Teknikatama
PT Hydra Presindo Perkasa	80.645.940	42.650.619	PT Hydra Presindo Perkasa
PT Pelumas Petroasia Indonesia	69.750.000	-	PT Pelumas Petroasia Indonesia
PT Genta Jaya Abadi	57.720.000	-	PT Genta Jaya Abadi
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	-	3.271.803.003	PT Berkah Anugerah Inti Semesta
PT Mitra Hutama Engineering	-	1.329.806.769	PT Mitra Hutama Engineering
PT Tridaya Solusi Elektrindo	-	1.227.660.000	PT Tridaya Solusi Elektrindo
PT Rifaldo Aspasukma Indojoya	-	277.200.000	PT Rifaldo Aspasukma Indojoya
PT Karya Cakra Mandiri	-	187.200.000	PT Karya Cakra Mandiri
PT Prima Indah Multiguna	-	64.552.000	PT Prima Indah Multiguna
Lain-lain (Dibawah Rp 50 Juta)	375.030.109	536.807.190	Others (Below Rp 50 million)
Jumlah	50.564.463.425	25.071.094.877	Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (days)
Belum jatuh tempo	34.005.302.030	7.580.077.077	Not past due
Lewat jatuh tempo			past due
< 30 hari	5.317.285.013	907.235.099	< 30 days
31- 60 hari	4.130.555.202	597.307.581	31-60 days
61-90 hari	1.086.098.910	503.719.530	61-90 days
> 90 hari	6.025.222.270	15.482.755.590	> 90 days
Jumlah	50.564.463.425	25.071.094.877	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

13. Biaya yang masih harus dibayar**13. Accrued expenses**

	2024	2023	
Biaya profesional	185.000.000	165.000.000	Professional fee
Listrik, air dan telepon	21.166.628	27.096.817	Electricity, water and telephone
Jumlah	206.166.628	192.096.817	Total

14. Uang muka penjualan**14. Sales advance**

	2024	2023	
PT. Thriveni Indo Mining	1.886.400.000	1.886.400.000	PT. Thriveni Indo Mining
HBS (PNG) Limited	1.415.322.566	-	HBS (PNG) Limited
PT Citra Lampia Mandiri	930.390.000	-	PT Citra Lampia Mandiri
CV Musi Rezeki Abadi	750.000.000	-	CV Musi Rezeki Abadi
PT Prima Cakrawala Semesta	729.000.000	729.000.000	PT Prima Cakrawala Semesta
PT Jordyla Mitra Sejati	441.441.442	-	PT Jordyla Mitra Sejati
PT Long Daliq Primacoal	339.937.500	339.937.500	PT Long Daliq Primacoal
PT Cakra Bumi Energi	225.000.000	-	PT Cakra Bumi Energi
PT Maju Persada Energi	157.500.000	-	PT Maju Persada Energi
PT Lancarjaya Mitra Abadi	64.170.000	-	PT Lancarjaya Mitra Abadi
PT MNC Infrastruktur Utama	-	2.956.936.705	PT MNC Infrastruktur Utama
PT Anugerah Covindo Indonesia	-	292.500.000	PT Anugerah Covindo Indonesia
Jumlah	6.939.161.508	6.204.774.205	Total

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas pemesanan Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Dump Truck, dan Mining Equipment.

Sales advances represent payments received from customers for orders for Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Dump Truck, and Mining Equipment.

15. Utang bank jangka pendek**15. Short-term bank debt**

	2024	2023	
PT Bank Permata Syariah	9.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	9.000.000.000	10.000.000.000	Total

Pada tanggal 05 Juni 2024, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Pembiayaan Revolving Musyarakah Mutanaqishah IB-non aset
No.	:	415/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VI/2024
Plafond	:	Rp 10.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	16 April 2024 sampai dengan 16 April 2025

On June 05, 2024, the Company obtained an extension Musyarakah Mutanaqishah Financing facility with the following terms and conditions:

1. Credit facility

Type of facility	:	Musyarakah Mutanaqishah IB-non-asset Revolving Financing Facility
No.	:	415/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/VI/2024
Plafond	:	Rp 10,000,000,000, -
Facility purpose	:	Working capital
Time period	:	April 16, 2024 Until April 16, 2025

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Margin Angsuran : 10 % pertahun
Nisbah bagi Hasil : Bank : Nasabah, 100%
: 0%

Interest rate : 10% per year
Credit provision : Bank: Customer, 100% :
0%

Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

On September 27, 2022, the Company obtained a Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with the following terms and conditions:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Fasilitas Pembiayaan Revolving Financing Musyarakah Mutanaqishah IB-non aset
No. : PS/22/88054/AMD/SM E
Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Tujuan penggunaan : Modal kerja
Jangka waktu : 16 April 2023 sampai dengan 16 April 2024
Margin Angsuran : 10,5 % pertahun
Nisbah bagi Hasil : Bank : Nasabah, 100% : 0%

1. Credit facility

Type of facility : Musyarakah Mutanaqishah IB-non-asset Revolving Financing Facility
No. : PS/20/35556/AMD/SME
Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Facility purpose : Working capital
Time period : April 16, 2023 Until April 16, 2024
Interest rate : 10,5% per year
Credit provision : Bank: Customer, 100% : 0%

2. Jaminan kredit

- Tanah dan bangunan no sertifikat 428/Ciwikul, kecamatan Bantar Gebang, Kota bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 515/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 516/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 517/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 518/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 519/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

2. Credit guarantee:

- Land and building certificate no 428/Ciwikul, Bantar Gebang sub-district, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 515/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 516/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 517/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 518/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 519/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.

16. Utang bank

	2024	2023
PT Bank Bukopin Tbk	-	997.297.747
Jumlah	-	997.297.747
Bagian jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	423.951.194
Bagian jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	573.346.553

PT Bank Bukopin, Tbk
Total
Current maturity of long term liability bank loan
Long term liabilities net of current maturity bank loan

PT Bank Bukopin

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk. Pelunasan tersebut telah ditegaskan pada surat No.119/BGR-SME/XII/2024

16. Bank loan**PT Bank Bukopin**

On December 10, 2024, the Company has repaid the credit facility from PT Bank Bukopin Tbk. The repayment has been confirmed in letter No.119/BGR-SME/XII/2024.

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Plafond : Rp 2.900.000.000,-
Tujuan penggunaan : Pembelian 1 unit kantor di 18 office Tower A No. 6 C
Jangka waktu : 120 bulan, Sejak 8 Maret 2016 sampai dengan 8 Maret 2026
Suku bunga : 13,95% pertahun
Provisi kredit : 1,5% dari jumlah fasilitas kredit

2. Jaminan kredit:

1 Unit Office space sesuai PPJB nomor 004-02/18.OP-PPJB /2016, Tanggal 05-02-2016, yang terletak di 18 Office Park, Tower A No. 6C, seluas 141,71 m2 semi gross, Jl. TB simatupang Kav. 18.

3. Persyaratan – persyaratan

- Menyediakan dana yang cukup direkening perusahaan dibank guna pembayaran biaya-biaya
- Menyerahkan asli PPJB antara Perusahaan dengan PT Adhy Persada Property selaku penjual unit Office.

4. Hal hal yang dilarang

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis:

- Setiap perubahan anggaran dasar perusahaan harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank.
- Setiap pinjaman baru ataupun fasilitas kredit dari bank lain harus dengan pemberitahuan kepada bank terlebih dahulu
- Tidak di perbolehkan *Overdraft* dan *cross Clearing*.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan penting yang di persyaratkan dengan pemenuhan sebagai berikut:

- Pembayaran utang bank setiap periode sesuai dengan schedule pembayaran angsuran yang telah ditetapkan bank
- Perseroan *comply* dengan *negative covenants* yang ditetapkan bank
- Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

On March 8, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Bukopin, Tbk with the conditions and requirements as follows:

1. Credit facilities

Type of facility : Investment credit
Plafond : Rp 2.900.000.000, -
The intended use : Purchase 1-unit offices in 18 office Tower A No. 6 C
Time period : 120 months Since March 8, 2016 until March 8, 2026
Interest rate : 13,95% per year
Credit provision : 1.5% of total credit facility

2. Credit guarantee:

1 unit Office according to PPJB number 004-02/18.OP-PPJB/2016, 05-02-2016, which is located at 18 Office Park, Tower A No. 6C, area of 141.71 m2, Jl. TB simatupang Kav. 18.

3. Requirements

- Provide sufficient funds in the company's bank account for payment of fees
- Submit the original PPJB between the Company and PT Adhy Persada Property as the seller of the Office unit.

4. Negative covenant

As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without written approval:

- Any changes to the company's articles of association must be notified in writing to the Bank.
- Every new loan or credit facility from another bank must be notified to the bank in advance
- Overdraft and cross clearing are not allowed.

The company has fulfilled all the important requirements with the following fulfillment:

- Payment of bank loans each period in accordance with the installment payment schedule specified bank
- The Company complies with the negative covenants set by the bank
- In the event that the company carries out an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Pilar Pratama Dinamika	175.930	-	PT Pilar Pratama Dinamika
Jumlah	175.930	-	Total

18. Modal saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85%	14.000.000.000
Fitradityo Harjuno	355.672.100	13,17%	3.556.721.000
Ir Bambang Susilo	102.029.000	3,78%	1.020.290.000
Lia Marlina S.E	94.322.600	3,49%	943.226.000
Hardianto Darjoto	250.000	0,01%	2.500.000
Ir Ismu Prasetyo	143.400	0,01%	1.434.000
Masyarakat /Public	747.647.777	27,69%	7.476.477.770
	2.700.064.877	100%	27.000.648.770

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. notaris yang berkedudukan di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-.00018.AH.02.02 Tahun 2022 tanggal 7 Februari 2022, para pemegang setuju dan memutuskan:

Bahwa sebagai hasil *exercise* Penerbitan Waran Seri I tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan dari 2.700.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.000.000.000,- menjadi 2.700.064.877 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.000.648.770.

Rincian setoran modal sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2023:

Pemegang saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85%	14.000.000.000
Ikra Zama Dinnata	362.472.100	13,42%	3.624.721.000
Ir. Bambang Susilo	101.929.000	3,78%	1.019.290.000
Lia Marlina S.E.	94.322.600	3,49%	943.226.000
Hardianto Darjoto	250.000	0,01%	2.500.000
Ir. Ismu Prasetyo	143.400	0,01%	1.434.000
Masyarakat /Public	740.947.777	27,44%	7.409.477.770
	2.700.064.877	100%	27.000.648.770

19. Tambahan modal disetor

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

17. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated Subsidiary to the consolidated financial statements are as follows:

18. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

In accordance with Deed No. 8 dated March 6, 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. a notary domiciled in Jakarta, the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-.00018.AH.02.02 of 2022 dated February 7, 2022, the shareholders agree and decide:

That as a result of the Series I Warrant Issuance exercise, the Company's issued and paid-up capital increased from 2,700,000,000 shares with a nominal value of IDR 27,000,000,000 to 2,700,064,877 shares with a nominal value of IDR 27,000,648,770.

Details of capital injection as of December 31, 2023:

19. Additional Paid-In Capital

The Company has utilized the Tax Amnesty program as regulated in Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 6 Oktober 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 13 Oktober 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa tanah sebesar Rp 3.246.600.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 64.932.000.

The Company has submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty/Aset Declaration Letter (SPHPP) on October 6, 2016 and has obtained a Tax Amnesty Certificate/Certificate Letter (SKPP) with No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13, 2016.

Based on the SPHPP and SKPP, the Company declared tax amnesty assets in the form of land amounting to Rp 3.246.600.000 with a ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Regulations) of Rp 64.932.000.

20. Agio**a. Agio saham**

Harga saham / <i>shares price</i>	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp	70.000.000.000
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i>			
at par value	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	7.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/		Rp	63.000.000.000
share premium initial public offering			
Dikurangi / <i>less</i> :			
Biaya emisi saham / <i>net of share</i>			
emission cost		Rp	3.471.035.385
Total agio saham / <i>Total share premium</i>		Rp	59.528.964.615

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham.

20. Agio**a. Agio shares**

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the share.

b. Agio waran

Harga saham / <i>shares price</i>	37.169 lembar saham/ per share x Rp 120,-	Rp	4.460.280
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i>			
at par value	37.169 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	371.690
Total agio waran / Total warrant agio		Rp	4.088.590
Mutasi agio waran/ <i>Mutation of warrant agio:</i>			
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>		Rp	3.047.880
Penambahan / <i>addition</i>		Rp	4.088.590
Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		Rp	7.136.470

b. Warrant agio**21. Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya**

	2024	2023
Saldo laba awal tahun	5.433.683.459	1.888.260.652
Ditentukan untuk cadangan umum	(845.103.937)	(340.048.010)
Laba bersih tahun berjalan	640.580.361	4.225.519.688
Deviden	(422.560.153)	(340.048.871)
Saldo akhir tahun	4.806.599.730	5.433.683.459

21. Retained earnings - Unappropriated

Beginning balance
Appropriation for general reserve
Net profit for the year
Dividend
Ending balance

22. Dividen

Pada tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp 0,156499 gross per saham dengan total sebesar Rp 422.560.153.

Pada tanggal 15 Mei 2023 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam

22. Dividend

On June 3, 2024, the Company held a General Meeting of Shareholders, in which the Shareholders agreed and decided on the distribution of cash dividends for the fiscal year 2023 in the amount of Rp 0.156499 gross per share with a total of Rp 422,560,153.

On May 15, 2023, the Company held a General Meeting of Shareholders, in which the

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebesar Rp 0,125941 gross per saham dengan total sebesar Rp 340.048.871.

Shareholders agreed and decided on the distribution of cash dividends for the fiscal year 2022 in the amount of Rp 0.125941 gross per share with a total of Rp 340,048,871.

23. Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 845.103.937 atas saldo laba periode 31 Desember 2023, - sesuai dengan akta No. 1 tanggal 3 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 340.048.010 atas saldo laba periode 31 Desember 2022, - sesuai dengan akta No. 34 tanggal 15 Mei 2023.

23. General reserve

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2024, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 845,103,937 on retained earnings as of December 31, 2023,, - in accordance with deed No. 1 dated June 3, 2024.

As of December 31, 2023, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 340,048,010 on retained earnings as of December 31, 2022, - in accordance with deed No. 34 dated May 15, 2023.

24. Pendapatan

	2024	2023
Pihak ketiga		
Trailer	43.954.435.135	10.028.000.000
Peralatan pertambangan	19.641.043.199	68.435.006.884
Side dump trailer	14.066.000.000	11.025.000.000
Supporting truck	3.372.750.000	23.256.469.984
Peralatan pendukung	3.251.000.000	340.000.000
Sparepart	2.538.366.049	3.580.501.600
Logging Pole Trailer	855.000.000	2.984.650.000
Truck crane	622.000.000	375.000.000
Concrete Mixer	580.000.000	-
Dump truk	359.500.000	5.225.000.000
Lain-lain	4.852.408.672	3.891.217.015
Pendapatan jasa		
Pengoperasian dan pemeliharaan	4.888.454.429	8.006.517.082
Sub Jumlah	98.980.957.484	137.147.362.565
Pihak berelasi		
Peralatan pendukung	-	498.000.000
Prime Mover EV	6.500.000.000	-
Sub Jumlah	6.500.000.000	498.000.000
Jumlah	105.480.957.484	137.645.362.565

Third parties
Trailer
Mining equipment
Side dump trailer
Supporting truck
Supporting equipment
Sparepart
Logging Pole Trailer
Truck crane
Concrete Mixer
Dump truk
Other
Operation and maintenance
Sub Total
Related party
Supporting equipment
Prime Mover EV
Sub Total
Total

24. Revenue

Berikut ini adalah rincian penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The following is a breakdown of sales that exceed 10% of total net sales:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Bina Sinar Amity (BSA Logistics Indonesia)	30.090.300.000	-
PT Cakra Bumi Energi	14.648.453.426	52.664.677.793
PT Maju Persada Energi	11.952.350.000	13.961.640.000
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	11.244.000.000	-
PT MNC Infrastruktur Utama	-	15.770.329.091
Jumlah	67.935.103.426	82.396.646.884

Third parties
PT Bina Sinar Amity (BSA Logistics Indonesia)
PT Cakra Bumi Energi
PT Maju Persada Energi
PT Prima Transportasi Servis Indonesia
PT MNC Infrastruktur Utama
Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban pokok penjualan

	2024	2023	
Persediaan bahan baku			Raw material inventory
Awal	22.154.762.418	26.433.100.121	Beginning
Pembelian	79.831.073.274	110.465.863.318	Purchase
Akhir	(25.193.113.788)	(22.154.762.418)	Ending
Pemakaian bahan baku	76.792.721.904	114.744.201.021	Use of raw material
Tenaga kerja	4.043.486.306	3.875.839.991	Employee
Beban pabrikasi			Manufacturing load
Penyusutan (catatan 10)	1.576.774.344	1.359.084.420	Depreciation (note 10)
Peralatan pabrik	780.802.270	404.979.152	Equipment factory
Listrik dan air	234.238.008	288.075.158	Electricity and water
Perbaikan dan perawatan	36.267.636	5.556.300	Repair and maintenance
Subkontraktor	1.614.764.175	-	subcontractors
Lain-lain	1.680.919.159	63.276.516	Other
	5.923.765.592	2.120.971.546	
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal	34.500.225.862	32.410.436.080	Beginning
Akhir	(28.753.030.124)	(34.500.225.862)	Ending
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal	-	1.813.815.891	Beginning
Akhir	(3.396.108.953)	-	Ending
Jumlah beban pokok penjualan	89.111.060.587	120.465.038.667	Total cost of goods sold

Berikut ini adalah rincian pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

The following is a breakdown of purchases to supplier that exceed 10% of net purchases:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Global CV Equipment pte ltd	34.956.106.493	-	Global CV Equipment pte ltd
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	-	30.512.324.774	PT Berkah Anugerah Inti Semesta
Jumlah	34.956.106.493	30.512.324.774	Total

26. Beban usaha

26. Operating expenses

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.614.306.683	5.477.100.474	Salary and employee benefits
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.620.212.692	638.180.734	Business travel and accommodation
Jasa profesional	1.076.248.232	700.441.283	Professional services
Pemasaran	989.738.043	1.110.164.334	Marketing
Cadangan penurunan nilai piutang (catatan 5)	780.989.407	720.708.547	Allowance for impairment of receivables (note 5)
Pajak	707.637.751	244.509.586	Tax
Imbalan kerja (catatan 29)	642.425.683	589.676.719	Employee benefits (note 29)
Pameran	521.792.600	319.056.313	Exhibition
Pelatihan, seminar dan family gathering	491.935.794	296.607.144	Training, seminars and family gathering
Penyusutan (catatan 10)	355.202.504	316.136.612	Depreciation (note 10)
Sumbangan dan entertaint	295.759.089	151.145.409	Sumbangan dan entertaint
Iuran keanggotaan	190.560.133	151.851.800	Membership dues
Amortisasi aset takberwujud (catatan 11)	162.875.001	130.062.504	Amortization of intangible assets (note 11)
Peralatan dan kebutuhan kantor	109.804.620	225.261.160	Office equipment and supplies
Telepon, internet dan fax	100.684.804	58.527.170	Telephone, internet and fax
Iklan, promosi, brosur dan lain-lain	70.250.000	16.220.000	Advertising, promotion, brochures and others
Bahan bakar, tol dan parkir	64.888.658	18.617.400	Fuel, tolls and parking
Perijinan dan legalitas	52.695.000	20.325.340	Licenses and legalities
Pajak bumi dan bangunan	30.714.332	34.914.847	Land and building tax
Asuransi	5.473.202	634.424.709	Insurance
Ekspedisi dan pengiriman	4.541.838	7.026.895	Expedition and shipping
Pemeliharaan dan perbaikan	1.853.300	79.729.275	Maintenance and repair
Lain-lain	226.364.570	176.518.458	Others
Jumlah	15.116.953.936	12.117.206.713	Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pendapatan (beban) lain-lain**27. Other income (expenses)**

	2024	2023	
Pendapatan Lain-lain			Other income
Pemulihan penurunan nilai piutang	680.766.241	110.604.586	Recovery of impairment of receivables
Lain-lain	140.493.552	5.959.728	Other
Pendapatan jasa giro	105.102.071	371.969.744	Current account income
Pendapatan bunga	-	114.616.997	Interest income
Laba selisih kurs	-	433.747.702	Gain on foreign exchange
Jumlah	926.361.864	1.036.898.757	Total
Beban Lain-lain			Other expenses
Biaya bunga	(474.681.646)	(206.305.685)	Interest expenses
Rugi selisih kurs	(446.735.973)	-	Loss of foreign exchange
Biaya administrasi bank	(175.681.905)	(178.840.215)	Bank administration fee
Rugi penjualan aset	(21.458.606)	-	Loss on disposal of fixed asset
Jumlah	(1.118.558.130)	(385.145.900)	Total
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(192.196.266)	651.752.857	Total other income (expenses)

28. Perpajakan**28. Taxion****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid tax**

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	204.747.246	683.454.613	Value added tax
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 21	6.443.704	-	article 21
Pasal 29	1.410.092.082	-	article 29
Jumlah	1.621.283.032	683.454.613	Total

b. Utang pajak**b. Tax payable**

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	1.214.556.962	-	Value added tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	6.676.471	24.396.371	Article 21
Pasal 23	438.634	2.072.178	Article 23
Pasal 25	80.737.222	1.565.996	Article 25
Pasal 4 ayat 2	2.996.752	50.000	Article 4 (2)
Pasal 29	-	951.056.141	Article 29
Jumlah	1.305.406.041	979.140.686	Total

c. Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:**c. Tax benefits (expenses):**

	2024	2023	
Pajak kini	(651.622.400)	(1.448.038.460)	Current tax
Pajak tangguhan	231.000.627	(41.311.894)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	(420.621.773)	(1.489.350.354)	Total tax benefits (expenses)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.061.178.064	5.714.870.042
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(308.318.046)	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.369.496.110	5.714.870.042
Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan	642.425.683	589.676.719
Pembayaran manfaat karyawan	-	(675.544.114)
Cadangan piutang	780.989.407	720.708.547
Pemulihan penurunan nilai piutang	(680.766.241)	(110.604.586)
	742.648.849	524.236.566
Beda tetap :		
Sumbangan dan entertaint	294.506.691	151.145.409
Pajak	707.583.358	664.292.335
Pendapatan bunga	(105.102.071)	(486.586.741)
Lain-lain	(47.212.402)	14.035.688
	849.775.576	342.886.691
Laba fiskal (pembulatan)	2.961.920.000	6.581.993.000
Beban pajak penghasilan Perusahaan (tidak final)	651.622.400	1.448.038.460
Entitas anak (tidak final)	-	-
Jumlah	651.622.400	1.448.038.460
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final		
Perhitungan pajak penghasilan	-	-
Penghasilan dengan fasilitas	-	-
Penghasilan non fasilitas	2.961.920.000	6.581.993.000
	2.961.920.000	6.581.993.000
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	-
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	-
22% x Penghasilan non fasilitas	651.622.400	1.448.038.460
Pajak penghasilan tahun berjalan	651.622.400	1.448.038.460
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.203.823.915	295.157.000
Pajak Penghasilan Pasal 23	126.557.582	184.034.791
Pajak Penghasilan Pasal 25	731.332.985	17.790.528
Pajak terutang (lebih Bayar)	(1.410.092.082)	951.056.141

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Loss before income tax expense of subsidiaries

Profit before income tax expense the Company

Temporary differences:
Post-employment benefit
Employee benefit payments
Allowance for receivables
Impairment recovery of receivables

Permanent differences:
Sumbangan dan entertaint
Tax
Interest income
Other

Fiscal profit (rounding)

Income tax expense The Company (not final)
Subsidiaries (not final)

Total

Income tax expense Company is not final
The calculation of income tax
Income with facilities
Non-facility income

Current year income tax
50% x 22% x Income with facilities
22% x Non-facility income
Current year income tax

Prepaid tax
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25

Tax payable (prepaid)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax asset

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.033.734.082	141.333.650	(10.701.179)	1.164.366.553	Employee benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai	-	22.049.097	-	22.049.097	Allowance for impairment
Entitas Anak					Subsidiary
Kompensasi kerugian fiskal	-	67.617.880	-	67.617.880	Compensation of fiscal losses
Aset pajak tangguhan	1.033.734.082	231.000.627	(10.701.179)	1.254.033.530	Deferred tax asset

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Dibebankan ke laba rugi / charged to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif / Credited to comprehensive income	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	1.019.030.896	(41.311.894)	56.015.079	1.033.734.082	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	1.019.030.896	(41.311.894)	56.015.079	1.033.734.082	Differed tax asset

29. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Kredit* dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dengan Nomor: 154/IPK/KKA-TBA/II-2025 tanggal 17 Februari 2025 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun normal	: 56 tahun/ year
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/ year
Bunga teknis	: 7,06 % per tahun/ year
Mortality	: TMI IV-2019 Unisex
Jumlah karyawan	: 35 orang/ person

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	5.174.527.047	5.383.419.151
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	5.384.569.054	5.171.735.193

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	2024	2023
Biaya jasa kini	336.668.962	310.052.135
Beban bunga	305.756.721	279.624.584
Jumlah	642.425.683	589.676.719

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	2024	2023
Kerugian aktuarial atas: Perubahan penyesuaian	(48.641.722)	254.613.996
Jumlah	(48.641.722)	254.613.996

29. Employee benefits liabilities

The calculation of the Company's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the *Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial)* Number: 154/IPK/KKA-TBA/II-2025 dated February 17, 2025 for the years ended December 31, 2024, and 2023 using the following assumptions:

	2023	
Usia pensiun normal	: 56 tahun/ year	Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	Method
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/ year	Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,52 % per tahun/ year	Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019 Unisex	Mortality
Jumlah karyawan	: 32 orang/ person	Total of employee

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	5.174.527.047	5.383.419.151
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	5.384.569.054	5.171.735.193

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2024	2023
Biaya jasa kini	336.668.962	310.052.135
Beban bunga	305.756.721	279.624.584
Jumlah	642.425.683	589.676.719

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2024	2023
Kerugian aktuarial atas: Perubahan penyesuaian	(48.641.722)	254.613.996
Jumlah	(48.641.722)	254.613.996

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	4.698.791.280	4.530.044.679	Beginning balance
Biaya jasa kini	336.668.962	310.052.135	Current services cost
Biaya bunga	305.756.721	279.624.584	Interest cost
Perubahan penyesuaian asumsi	(48.641.722)	254.613.996	Changes adjustment assumption
Pembayaran manfaat	(18.542.045)	(675.544.114)	Actual benefit payment
Jumlah	5.274.033.196	4.698.791.280	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021

The movements in the present value of employee benefit liabilities for the periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2024 and 2023 have complied with Law of the Republic of Indonesia No. 11 year 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 year 2021.

30. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba dasar per saham	2.700.043.402	2.700.043.402	Weighted average number of shares for the calculation of net income basis
Laba bersih	640.580.361	4.225.519.688	Profit
Laba per saham	0,24	1,56	Earning per share

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat *dilutive* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The Company did not hold dilutive shares for the years ended December 31, 2024 and 2023.

31. Informasi segmen**Segmen Usaha**

Perusahaan menyajikan informasi segmen usaha berdasarkan pada bidang industri pelanggan. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan bidang industri pelanggan:

	2024	2023	
Penjualan			Sales
Pertambangan	60.770.439.658	119.258.747.955	Mining
Industri dan logistik	32.501.839.826	1.078.000.000	Industry and logistics
Kehutanan dan pulp & kertas	12.208.678.000	7.265.871.600	Forestry and pulp & paper
Minyak dan gas	-	10.042.743.010	Oil and gas
Jumlah penjualan	105.480.957.484	137.645.362.565	Total sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Pertambangan	47.015.898.007	103.276.624.259	Mining
Industri dan logistik	30.688.160.947	1.030.296.581	Industry and logistics
Kehutanan dan pulp & kertas	11.407.001.633	6.400.028.474	Forestry and pulp & paper
Minyak dan gas	-	9.758.089.353	Oil and gas
Jumlah beban pokok penjualan	89.111.060.587	120.465.038.667	Total cost of goods sold
Laba kotor	16.369.896.897	17.180.323.898	Gross profits

32. Transaksi dengan pihak berelasi**a. Sifat berelasi**

PT Unggul Ejawantah Industri merupakan entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, sifat transaksi merupakan penjualan.

31. Segment information**Business segment**

The Company presents business segment information based on the customer's industry. The following segment information is based on industry customers:

32. Transactions with related parties**a. The nature of related**

PT Unggul Ejawantah Industri is an entity whose main shareholder is the same as the Company, the nature of the transaction is a sale.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.794.187.694 dan Rp 2.186.400.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 24.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,794,187,694 and Rp 2,186,400,000, respectively.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 5, 6 and 24.

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
			2024	2023
Piutang Usaha / <i>Account receivable</i>				
PT Unggul Ejawantas Industri	7.954.069.422	-	4,73%	0,00%
Jumlah / <i>Total</i>	7.954.069.422	-	4,73%	0,00%

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
			2024	2023
Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>				
PT Unggul Ejawantas Industri	400.000.000	-	0,24%	0,00%
Jumlah / <i>Total</i>	400.000.000	-	0,24%	0,00%

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah penjualan / Percentage to total sales	
			2024	2023
Penjualan / <i>Sale</i>				
PT Unggul Ejawantas Industri	6.500.000.000	498.000.000	6,16%	0,36%
Jumlah / <i>Total</i>	6.500.000.000	498.000.000	6,16%	0,36%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (*in their best interests*).

33. Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas

Tidak ada transaksi non-kas atas aktivitas investasi dan pendanaan.

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

	1 Januari 2024 / <i>January 1, 2024</i>	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	10.997.297.747	(1.997.297.747)	-	9.000.000.000
Jumlah / <i>Total</i>	10.997.297.747	(1.997.297.747)	-	9.000.000.000

33. Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities

There were no non-cash transactions in investing and financing activities.

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	10.367.303.266	629.994.481	-	10.997.297.747
Jumlah / Total	10.367.303.266	629.994.481	-	10.997.297.747

34. Manajemen risiko keuangan**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

34. Financial risk management**a. Factors and financial risk management policy**

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2024		2023		
	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	
Kas dan bank	22.760.958.025	22.760.958.025	21.772.717.963	21.772.717.963	Cash and bank
Piutang usaha	56.375.670.936	56.375.670.936	34.412.281.892	34.412.281.892	Accounts receivable
Jumlah	79.136.628.961	79.136.628.961	56.184.999.855	56.184.999.855	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	2024				Jumlah / Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Utang usaha	50.564.463.425	-	-	-	50.564.463.425	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	206.166.628	-	-	-	206.166.628	Accrued expenses
Utang pajak	1.305.406.041	-	-	-	1.305.406.041	Tax payables
Utang bank	9.000.000.000	-	-	-	9.000.000.000	Bank loan
Jumlah	61.076.036.094	-	-	-	61.076.036.094	Total

Credit risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan	2023				Jumlah / Amount	Financial Liabilities
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years		
Utang usaha	25.071.094.877	-	-	-	25.071.094.877	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	192.096.816	-	-	-	192.096.816	Accrued expenses
Utang pajak	979.140.686	-	-	-	979.140.686	Tax payables
Utang bank	10.423.951.194	573.346.553	-	-	10.997.297.747	Bank loan
Jumlah	36.666.283.573	573.346.553	-	-	37.239.630.126	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2024	2023	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	4.746.816	2.063.057	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(4.746.816)	(2.063.057)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are

PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024		2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial asset</u>
Kas dan bank	22.760.958.025	22.760.958.025	21.772.717.963	21.772.717.963	Cash and banks
Piutang usaha	56.375.670.936	56.375.670.936	34.412.281.892	34.412.281.892	Accounts receivable
Piutang lain-lain	802.864.000	802.864.000	471.607.500	471.607.500	Others receivable
	<u>79.939.492.961</u>	<u>79.939.492.961</u>	<u>56.656.607.355</u>	<u>56.656.607.355</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	50.564.463.425	50.564.463.425	25.071.094.877	25.071.094.877	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	206.166.628	206.166.628	192.096.817	192.096.817	Accrued expenses
Utang Bank	9.000.000.000	9.000.000.000	10.997.297.747	10.997.297.747	Bank loan
Utang pajak	1.305.406.041	1.305.406.041	979.140.686	979.140.686	Tax payable
	<u>61.076.036.094</u>	<u>61.076.036.094</u>	<u>37.239.630.127</u>	<u>37.239.630.127</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Utang bank	9.000.000.000	10.997.297.747	Bank payables
Ekuitas	95.353.977.131	95.098.016.380	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,09	0,12	Adjusted leverage ratio

35. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Adjusted Leverage Ratio as December 31, 2024 and 2023 are as follows:

35. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

36. Ikatan penting

Pada tanggal 1 Desember 2024, Perusahaan anak (PT Pilar Pratama Dinamika) dengan PT BSA Logistics Indonesia setuju untuk membuat perjanjian kerjasama penempatan suku cadang (konsinyasi). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2024 sampai dtanggal 31 November 2026.

37. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 26 Maret 2025.

36. Commitments

On December 1, 2024, the Company's subsidiary (PT Pilar Pratama Dinamika) and PT BSA Logistics Indonesia agreed to enter into a cooperation agreement for the placement of spare parts (consignment). This agreement is valid for 2 (two) years starting from December 1, 2024 until November 31, 2026.

37. Completion of The of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 26, 2025.

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
ENTITAS INDUK**

Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
PARENT ENTITY ONLY**

Statements Of Financial Position
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	22.611.530.814	21.772.717.963
Piutang usaha	56.375.670.936	34.412.281.892
Piutang lain-lain	1.402.864.000	471.607.500
Persediaan	57.342.252.865	56.654.988.280
Uang muka	6.537.184.619	7.131.682.797
Biaya dibayar dimuka	17.337.091	80.398.213
Pajak dibayar dimuka	1.410.092.082	683.454.613
Jumlah	145.696.932.407	121.207.131.259
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	19.601.387.015	20.633.122.698
Aset tak berwujud	379.348.953	367.223.954
Aset pajak tangguhan	1.186.415.650	1.033.734.082
Aset lain-lain	1.999.800.000	-
Jumlah	23.166.951.618	22.034.080.734
JUMLAH ASET	168.863.884.025	143.241.211.993
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	50.564.463.425	25.071.094.877
Biaya yang masih harus dibayar	186.166.628	192.096.817
Utang pajak	1.305.406.041	979.140.686
Uang muka penjualan	6.939.161.508	6.204.774.205
Utang bank jangka pendek	9.000.000.000	10.000.000.000
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun		
Bank	-	423.951.194
Jumlah	67.995.197.602	42.871.057.779
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun		
Bank	-	573.346.553
Liabilitas imbalan kerja	5.274.033.196	4.698.791.280
Jumlah	5.274.033.196	5.272.137.833
JUMLAH LIABILITAS	73.269.230.798	48.143.195.612
EKUITAS		
Modal saham-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2024 dan 2023 dengan nilai nominal Rp 10 per saham.		
Modal ditempatkan dan disetor		
2.700.064.877 saham	27.000.648.770	27.000.648.770
Tambahan modal disetor	3.246.600.000	3.246.600.000
Penghasilan komprehensif lain	(571.124.401)	(609.064.944)
Agio saham	59.528.964.615	59.528.964.615
Agio waran	7.136.470	7.136.470
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	1.335.151.947	490.048.010
Tidak ditentukan penggunaannya	5.047.275.826	5.433.683.460
JUMLAH EKUITAS	95.594.653.227	95.098.016.381
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	168.863.884.025	143.241.211.993

ASSETS
CURRENT ASSETS

Cash and banks
Account receivables
Other receivables
Inventories
Advance payment
Prepaid expenses
Prepaid tax
Total

NON-CURRENT ASSETS

Fixed assets-net
Intangible asset
Deferred tax assets

Total

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES

Current Liabilities

Account payables
Accrued expenses
Tax payables
Unearned revenue
Short term bank loan
Long-term debt maturities of less than one year
Bank

Total

Non-Current Liabilities
Long-term debt net of current maturities of one year
Bank
Employee benefit liabilities

Total

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2024 and 2023 with a nominal value of IDR 10 per share
Issued and paid up capital of 2.7000.064.877 share
Additional paid in capital
Other comprehensive income
Share premium
Warrant agio
Retained earning
Appropriated
Unappropriated

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
ENTITAS INDUK**

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
PARENT ENTITY ONLY**

*Statements Of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
Penjualan	105.480.957.484	137.645.362.565	Sales
Beban pokok penjualan	(89.111.060.587)	(120.465.038.667)	Cost of good sold
Laba kotor	16.369.896.897	17.180.323.898	Gross profit
Beban usaha	(14.812.286.511)	(12.117.206.713)	Operating expenses
Laba usaha	1.557.610.386	5.063.117.185	Profit from operation
Pendapatan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro dan bunga	926.361.864	1.036.898.757	Other income
Beban lain-lain	(1.114.476.140)	(385.145.900)	Other expenses
Jumlah	(188.114.276)	651.752.857	Total
Laba sebelum pajak penghasilan	1.369.496.110	5.714.870.042	Profit before income tax expense
Manfaat (beban) Pajak penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Kini	(651.622.400)	(1.448.038.460)	Current tax
Manfaat (beban pajak) tangguhan	163.382.747	(41.311.894)	Deferred tax
	(488.239.653)	(1.489.350.354)	
Laba bersih tahun berjalan	881.256.457	4.225.519.688	Profit for the current year
Penghasilan komprehensif lain			Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba atau rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	48.641.722	(254.613.996)	Profit (loss) actuarial
Pajak terkait	(10.701.179)	56.015.079	Related tax
Jumlah	37.940.543	(198.598.917)	Total
Laba komprehensif lain	919.197.000	4.026.920.771	Profit other comprehensive

PT NUSATAMA BERKAH Tbk - ENTITAS INDUK

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk - PARENT ENTITY ONLY

Statements Of Changes in Equity

For The Year Ended

December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive component	Saldo laba/ Retained earning		Jumlah Ekuitas/ Total equity	
				Tidak ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Ditentukan penggunaannya / Appropriated		
Saldo per 1 Januari 2023	27.000.277.080	62.778.612.495	(410.466.027)	1.888.260.652	150.000.000	91.406.684.200	Balance as of January 1, 2023
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(198.598.917)	-	-	(198.598.917)	Profit (Loss) Actuarial
Dividen	-	-	-	(340.048.871)	-	(340.048.871)	Dividend
Agio waran	-	4.088.590	-	-	-	4.088.590	Warrant agio
Cadangan umum	-	-	-	(340.048.010)	340.048.010	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.225.519.688	-	4.225.519.688	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2023	27.000.648.770	62.782.701.085	(609.064.944)	5.433.683.459	490.048.010	95.098.016.381	Balance as of Desember 31, 2023
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	37.940.543	-	-	37.940.543	Profit (Loss) Actuarial
Dividen	-	-	-	(422.560.153)	-	(422.560.153)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	(845.103.937)	845.103.937	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	881.256.457	-	881.256.457	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2024	27.000.648.770	62.782.701.085	(571.124.401)	5.047.275.826	1.335.151.947	95.594.653.227	Balance as of Desember 31, 2024

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
ENTITAS INDUK**

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSATAMA BERKAH Tbk -
PARENT ENTITY ONLY**

*Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	84.251.955.743	121.769.732.532	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(57.700.871.319)	(129.722.071.889)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(10.525.165.255)	(9.352.940.465)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(474.681.646)	(91.688.688)	Payment to interest
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(8.265.924.193)	(6.970.746.959)	Other receipt (payment)
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas operasi	7.285.313.330	(24.367.715.470)	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(940.986.080)	(2.652.051.650)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	20.400.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(175.000.000)	-	Acquisition of Intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi	(1.095.586.080)	(2.652.051.650)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	-	371.690	Additional Paid-in Capital
Pembayaran dividen	(422.560.153)	(340.048.871)	Payment dividend
Agio saham	-	4.088.590	Share premium
Investasi kepada entitas anak	(1.999.800.000)	-	investment in subsidiary
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(1.997.297.747)	629.994.481	Receipts bank loan
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain	(931.256.500)	451.162.054	Increase (decrease) other receivables
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.350.914.400)	745.567.944	Net cash flow provided by (used in) financing activities
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank	838.812.850	(26.274.199.176)	Net receipt (payment) in cash and banks
Kas dan bank awal tahun	21.772.717.963	48.046.917.139	Cash and banks begining of year
Kas dan bank akhir tahun	22.611.530.814	21.772.717.963	Cash and banks at end of year